

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan terhadap anak dalam keluarga terbagi menjadi tiga secara garis besar, yaitu; 1) familia abuse (inces), yang meliputi keluarga yang tidak utuh, rendahnya moralitas dan pelaku sendiri adalah pecandu film porno, bacaan-bacaan yang berbau pornografi. 2) extra familia abuse, meliputi kurangnya pengawasan orang tua. Sehingga kurang memahami keseharian yang dilakukan anak-anak mereka, tidak memahami keadaan anak serta menjadikan anak kurang terbuka dengan orang tuanya. Bahkan penguasaan secara fisik dan ekonomi. Selanjutnya,3) faktor penyebab human trafficking, meliputi pendidikan yang rendah, yang dimaksud di sini adalah korban yang kurang mengetahui dan tidak peka pada situasi tertentu yang terjadi pada dirinya. Kedua faktor innocent atau polos dan tidak berdaya. Di mana korban selalu berada di bawah kekuasaan dan pengawasan pelaku.
2. Peran lembaga Perlindungan Anak terhadap pencegahan kekerasan anak dalam keluarga di Kota Kediri. Untuk merespon berbagai pengaduan terkait kekerasan pada anak, YLPA melakukan berbagai kegiatan, diantaranya advokasi, pembelaan dan pendampingan kasus pelanggaran hak anak, terapi bagi korban kekerasan, *roadshow kampanye*, sosialisasi UU Perlindungan Anak ke beberapa sekolah, Universitas, maupun

institusi pemerintah dan Kabupaten/Kota. Juga memberikan pengajaran berupa *personal safety skills* dengan semboyan jargon ‘tiga R’ yaitu ; pertama *Recognize*, yakni kemampuan anak mengenali ciri-ciri orang yang berpotensi melakukan kekerasan seksual (predator). Kedua, *Resist*, yakni kemampuan anak bertahan dari perlakuan atau tindakan kekerasan seksual. Ketiga, *Report*, yakni kemampuan anak melaporkan perilaku kurang menyenangkan secara seksual yang diterimanya dari orang dewasa, bersikap terbuka kepada orang tua agar orang tua nya dapat memantau kondisi anak tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran yang dapat dilakukan untuk pencegahan kekerasan seksual terhadap anak yaitu : untuk pemerintah kota Kediri dan dinas terkait seperti dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dinas sosial, dinas pendidikan, dinas kesehatan dan kepolisian lebih mengoptimalkan sarana operasional dapat berupa iklan, baliho, poster, videotron, maupun sosial media dalam mensosialisasikan kepada masyarakat luas tentang pelecehan, kekerasan fisik, kekerasan seksual, prostitusi, *human traffickin* yang terjadi terhadap anak, dampak, pencegahan, dan upaya yang dapat dilakukan agar masyarakat dapat melihat, membaca dan mengetahui sehingga dapat membantu dalam upaya pencegahan dan memberikan perlindungan terhadap anak.